



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Desember 2020

Halaman: 5

LIBURAN AKHIR TAHUN

Surat Sehat Turis Bakal Dicek

UMBULHARJO-Sejumlah langkah pengamanan protokol kesehatan pada libur akhir tahun akan diterapkan Pemkot Jogja. Salah satu wacana yang bakal digencarkan oleh Pemkot Jogja ialah pemeriksaan surat sehat pengunjung destinasi wisata melalui teknik *sampling*.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

► Pengecekan surat sehat dilakukan kepada pelancong asal luar kota dengan teknik *sampling*.

► UPT Malioboro memasang alat pengecekan suhu dan masker otomatis di gate zonasi di Malioboro.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengingatkan para pelancong untuk memenuhi persyaratan khusus bagi pengunjung asal luar kota. "Persyaratan khusus adalah menunjukkan bahwa dia sehat, tapi ngeceknnya dimana, kapan, itu kan susah. Mereka harus pastikan dirinya sehat, kami juga akan pastikan protokolnya ketat," tuturnya Rabu (16/12).

Haryadi secara tegas akan melakukan pengambilan sampel pengunjung untuk memeriksa kelengkapan surat kesehatan mereka. "Kami akan [lakukan pengecekan dengan teknik] *sampling* lah, kalau ada kerumunan, jangan kaget nanti petugas ada yang tanya dari mana ada hasil tesnya tidak, mana lihat. Kamu dari mana dan tunjukkan, minimal ada foto di ponsel, tidak perlu diotong-otong [dibawa surat] fisiknya," katanya.

Namun Haryadi menyampaikan para pengunjung perlu memperhatikan masa berlaku surat tes *swab* maupun *rapid diagnostic test* (RDT) yang dibawa. Saat ini surat tes *swab* berlaku selama 14 hari sementara surat RDT berlaku tujuh hari. "Perlu saya sampaikan yang namanya *rapid test* atau *swab* ada masa kadaluarsanya.

Di lain sisi berbagai persiapan jelang

Suasana gate zonasi di Malioboro pada Kamis (17/12). Alat suhu sementara dilepas karena belum terpasangnya instalasi listrik.

libur panjang akhir tahun terus dilakukan. Di Malioboro, gate zonasi pemeriksaan pun di pasang di tiap-tiap zona, meski belum beroperasi secara optimal.

Kepala UPT Malioboro, Ekwanto menjelaskan jika terdapat delapan gate zonasi di empat zona, malingkupi zona satu di depan Grand Inna Malioboro hingga zona empat yang terletak di Pasar Beringharjo.

Keberadaan gate zonasi menggantikan petugas Jogoboro yang sebelumnya melakukan pemeriksaan suhu dan kode QR. Namun setelah diujicobakan setelah sepekan sejumlah masalah ditemui dalam pengoperasian gate zonasi.

Kendala paling kentara muncul dari sumber arus listrik. Belum adanya sumber listrik memaksa gate zonasi dioperasikan hanya berenergi *power bank* (baterai jinjing). "Scanner suhu kemarin baru uji coba dan masih menggunakan arus dari *power bank*, ini masih berproses untuk sumber listriknya. Kalau sudah *ready* listriknya segera kami pasang lagi," terang Ekwanto pada Kamis (17/12).

Alat pemeriksaan suhu memang dilepas kembali pasca uji coba sampai menunggu instalasi listrik yang cukup memadai. Sebenarnya, pemeriksaan suhu melalui gate zonasi memiliki banyak keunggulan. Ekwanto menyebutkan jika dalam pemeriksaan suhu pengunjung lebih dari 37,3 derajat Celsius maka

alarm dalam gerbang akan berbunyi mengeluarkan suara sirine.

Mengecek Masker

Menurut Ekwanto, gate zonasi juga mampu mengecek apakah pengunjung telah mengenakan masker. Sama halnya dengan sebelumnya, alarm akan berbunyi jika mendapati pengunjung tak bermasker. "Uji coba Gate Zonasi telah kami lakukan, disamping terlihat lebih baik, kami munculkan nuansa budayanya dengan tambahan patung Bregodo yang memegang alat cek suhu badan di masing-masing gate," jelasnya.

"Evaluasinya, [ada] respons positif bahwa gate-nya lebih bagus. [Sedangkan] respons negatifnya, alat pengecekan suhu badan yang dipegang [patung] Bregodo adalah alat mahal, apakah tidak takut hilang, kami jawab Jogoboro juga 24 jam di Malioboro jadi aman," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menuturkan jika penambahan gate zonasi dapat membantu meringankan Jogoboro dan mengurangi risiko petugas terpapar Covid-19.

"Ya peningkatan [fasilitas] di masa libur natal dan tahun baru Malioboro, kami tambah fasilitas untuk kelengkapan protokol Covid-19 sehingga nanti petugas Jogoboro yang mengatur tentang merokok, pakai masker dan kerumunan. Meringankan petugas Jogoboro dan biar tidak banyak paparannya juga," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005